

## ABSTRAK

**Moh. Haliimur Rosyid, 2017.** Analisa Perilaku Konsumsi Santri di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi. Jurusan Mu'amalah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Drs. H. A. Rodli Makmun, M.Ag.

Kata Kunci: Perilaku konsumen Muslim, etika muslim dalam berkonsumsi, ekonomi Islam

Dalam kehidupan, manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan baik itu di tingkat primer, sekunder, dan tersier. Akan tetapi terkadang mereka tidak menempatkan kebutuhannya sesuai tingkatannya, sehingga tidak dapat dipungkiri itu dapat menimbulkan sifat berlebih-lebihan maupun merusak kondisi sikap seorang muslim. Sedangkan dalam berkonsumsi, seorang muslim harus memperhatikan etika dalam berkonsumsi agar mendapat manfaat dan tidak sekedar menuruti hawa nafsu semata.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana prespektif ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tingkat ekonomi atas, Bagaimana prespektif ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tingkat ekonomi menengah, Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap perilaku konsumsi santri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tingkat ekonomi bawah.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan menggunakan metode induktif yaitu metode yang menekankan pada pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumsi santri di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tingkat ekonomi atas dalam mengelola uang masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya santri yang berperilaku *isrāf* (berlebih-lebihan). Karena sebagian santri yang menuruti hawa nafsu dalam memenuhi keinginan dirinya tanpa memperdulikan manfaat barang atau jasa yang dikonsumsi. Sedangkan perilaku konsumsi santri di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tingkat ekonomi menengah dalam mengelola uang masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya santri yang berperilaku *tabdhīr*. Karena sebagian santri masih ceroboh dalam menjaga dan memenuhi kebutuhan sekolahnya. Namun di sisi lain, santri sudah cukup baik dalam berkonsumsi. Sedangkan perilaku konsumsi santri di Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar tingkat ekonomi bawah dalam mengelola uang sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan oleh para santri yang menerapkan etika konsumsi yang sesuai dengan Islam yakni menjauhi *isrāf*, *tabdhīr*, dan *safh*